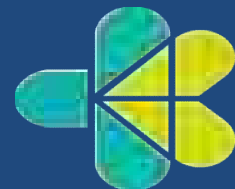


2019

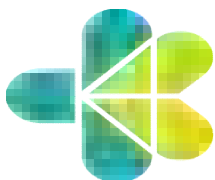
LAPORAN KINERJA BALAI LITBANGKES BATURAJA



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI LITBANGKES BATURAJA

LAPORAN KINERJA (LKj)

**BALAI LITBANGKES BATURAJA
TAHUN 2019**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI LITBANGKES BATURAJA**
JL. JENDRAL AHMAD YANI KM.7 KEMELAK BATURAJA SUMSEL
Telp/Fax. : (0735)322774/ (0735) 325303

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Balai Litbangkes Baturaja Tahun Anggaran 2019 ini dapat diselesaikan.

Sebagai salah satu instansi Pemerintah, Balai Litbangkes Baturaja berkewajiban untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi terkait administrasi Badan Litbangkes. Kewajiban tersebut di tuangkan melalui Laporan Kinerja (LKj) serta capaian-capaiannya pada tahun 2019.

Tujuan penyusunan LKj Balai Litbangkes Baturaja adalah sebagai perangkat untuk melaporkan capaian realisasi kinerja serta menilai keberhasilan organisasi. Diharapkan pelaksanaan kinerja Balai Litbangkes Baturaja tahun 2019 lebih terarah dan fokus pada output kegiatan.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pegawai Balai Litbangkes Baturaja yang telah banyak membantu hingga selesainya penyusunan LKj Balai Litbangkes Baturaja ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pelaksana kegiatan yang bekerja secara maksimal dalam melaksanakan kegiatan selama tahun 2019. LKj Balai Litbangkes Baturaja tahun 2019 ini meskipun jauh dari sempurna kiranya dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban capaian kinerja. Semoga laporan ini dapat menjadi masukan bagi penyusunan Laporan Kinerja Badan Litbangkes dan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Baturaja, Januari 2020

Kepala Balai Litbangkes Baturaja



Yulian Taviv, SKM, M.Si
NIP 196507311989021001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam rangka mewujudkan *good governance* diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur. Salah satunya adalah penyusunan Laporan Kinerja (LKj) yang baik dan benar sesuai peraturan perundang-undangan. Laporan Kinerja (LKj) adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan atau sasaran strategis instansi. Pada tahun 2019, Balai Litbangkes Baturaja telah menetapkan Perjanjian Kinerja sebagai perwujudan komitmen pelaksanaan program dan kegiatan melalui indikator kinerja dan sebagai dasar dalam melakukan penilaian serta evaluasi kinerja.

Balai Litbangkes Baturaja sebagai pelaksana penelitian dan pengembangan kesehatan memberikan dukungan landasan perumusan kebijakan dan penyusunan program yang berbasis bukti sehingga pelaksanaan pembangunan kesehatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Hasil penelitian dan pengembangan yang diunggulkan ke pengendalian penyakit yang ditularkan oleh vektor nyamuk khususnya penyakit filariasis diharapkan dapat menyediakan data dan informasi untuk mendukung program kesehatan. Balai Litbangkes Baturaja pada tahun 2019 melaksanakan kegiatan yang diarahkan untuk mendukung capaian indikator kinerja program penelitian dan pengembangan kesehatan melalui indikator yang diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang terdiri dari:

1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat.
2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tahun 2019, Balai Litbangkes Baturaja telah berhasil mencapai target kinerja untuk indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat yaitu sebesar 100%. Capaian indikator kinerja untuk jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional bahkan telah melebihi dari target yaitu sebesar 217%.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I	
PENDAHULUAN.....	8
A. Latar Belakang	8
B. Maksud dan Tujuan	9
C. Isu Strategis Organisasi	10
D. Tugas Pokok dan Fungsi	10
E. Sistematika.....	12
BAB II	
PERENCANAAN KINERJA.....	13
A. Sasaran Program/ Kegiatan	13
B. Indikator Kinerja Kegiatan dan Perjanjian Kinerja	14
BAB III	
AKUNTABILITAS KINERJA	16
A. Capaian Indikator Kinerja Balai Litbangkes Baturaja dalam Perjanjian Kinerja	16
B. Capaian Kegiatan Lainnya Balai Litbangkes Baturaja.....	24
C. Realisasi Anggaran.....	31
D. Sumber Daya Manusia	35
E. Sumber Daya Sarana dan Prasarana	38
F. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Capaian Kinerja	39
G. Analisis Efisiensi Sumber Daya	45
H. Prestasi dan Penghargaan	47
I. Inovasi atau Terobosan	48
BAB IV	49
PENUTUP	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perjanjian Kinerja Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019.....	15
Tabel 2.	Pencapaian Indikator Kinerja Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019	16
Tabel 3.	Capaian Indikator Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019	17
Tabel 4.	Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019	17
Tabel 5.	Capaian Indikator Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang Dimuat di Media Cetak dan atau Elektronik Nasional dan Internasional Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019.....	18
Tabel 6.	Judul Artikel Ilmiah Balai Litbangkes Baturaja yang Dipublikasikan dalam Jurnal Nasional Terakreditasi Tahun 2019.....	18
Tabel 7.	Judul Artikel Ilmiah Balai Litbangkes Baturaja yang Dipublikasikan dalam Jurnal Internasional Tahun 2019.....	19
Tabel 8.	Sandingan Capaian Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbangkes Baturaja tahun 2018 dan 2019.....	20
Tabel 9.	Sandingan Capaian Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbangkes Baturaja tahun 2015-2019	22
Tabel 10.	Sandingan Capaian Indikator Kinerja dan Anggaran Balai Litbangkes Baturaja dan Balai Litbangkes Tanah Bumbu Tahun 2019	23
Tabel 11.	Judul Karya Tulis Ilmiah di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat Balai Litbangkes Baturaja yang Dimuat di Media Cetak Nasional Non Akreditasi Tahun 2019	24
Tabel 12.	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019	25
Tabel 13.	Judul Rekomendasi Kebijakan yang Telah Diadvokasikan pada tahun 2019.....	27
Tabel 14.	Alokasi dan Realisasi Anggaran Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019.....	33
Tabel 15.	Sandingan Indikator Kinerja dengan Anggaran Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019	33
Tabel 16.	Sandingan Persentase Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Tahun 2019	34
Tabel 17.	Alokasi dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Output RKA-KL Tahun 2019 ..	34
Tabel 18.	Jumlah Pegawai Balai Litbangkes Baturaja Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2019	37
Tabel 19.	Ringkasan BMN Balai Litbangkes Baturaja per tahun Anggaran 2019.....	38

Tabel 20.	Posisi Barang Milik Negara di Neraca Posisi per Tanggal 31 Desember 2019 Tahun Anggaran 2019	38
Tabel 21.	Kendala dan Upaya dalam Capaian Kinerja dan Anggaran Kegiatan Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019	44
Tabel 22.	Efisiensi Anggaran terhadap Capaian Kinerja Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Balai Litbangkes Baturaja.....	11
Gambar 2.	Kegiatan Penelitian Riset Implementasi Jurbastik dalam Penanggulangan DBD Sumsel dan Jambi	26
Gambar 3.	Kegiatan Penelitian Perubahan Perilaku Pencegahan Filariasis di Daerah Pasca POPM dan Pasca TAS Menuju Eliminasi Filariasis.....	27
Gambar 4.	Jumlah pegawai Balai Litbangkes Baturaja berdasarkan jabatan tahun 2019	36
Gambar 5.	Jumlah Peneliti Balai Litbangkes Baturaja Sesuai dengan Tingkatan Jabatan tahun 2019	36
Gambar 6.	Jumlah Pegawai Balai Litbangkes Baturaja Berdasarkan Golongan Tahun 2019.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan *good government* diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur. Salah satunya adalah penyusunan Laporan Kinerja (LKj) yang baik dan benar sesuai peraturan perundang-undangan. Laporan Kinerja (LKj) adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan atau sasaran strategis instansi. Laporan Kinerja berisi gambaran, perwujudan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga. Laporan Kinerja disusun dengan merujuk kepada beberapa peraturan yaitu Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Balai Litbangkes Baturaja merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, dalam melaksanakan tugas secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan secara teknis fungsional dikoordinasikan oleh Kepala Pusat Upaya Kesehatan Masyarakat. Balai Litbangkes Baturaja yang dulu bernama Stasiun Lapangan Pemberantasan Vektor (SLPV) diarahkan meliputi semua kegiatan pemberantasan penyakit bersumber binatang, karenanya nama SLPV berubah menjadi Unit Pelaksana Fungsional Pemberantasan Vektor dan Reservoir Penyakit (UPF-PVRP), berada dibawah BPVRP Salatiga. Kemudian dalam perkembangannya melalui persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dalam surat nomor 283/M.PAN/8/2003 tertanggal 29 Agustus 2003 berubah lagi menjadi Loka Penelitian dan Pengembangan Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang atau yang disingkat Loka Litbang P2B2. Organisasi dan tata kerja dari Loka ini diputuskan melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1406/MENKES/SK/IX/2003 tanggal 30 September 2003, selanjutnya organisasi dan tata kerja Loka Litbang P2B2 Baturaja diubah kembali

dalam Peraturan Kemenkes RI Nomor 2362/MENKES/PER/XI/2011. Melalui persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor B/540/M.KT.01/10/2017 tanggal 24 Oktober 2017 dilakukan penataan dan berubah menjadi Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kelas II (Balai Litbangkes). Organisasi dan tata kerja diputuskan melalui Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 65 Tahun 2017 tanggal 23 Januari 2018.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Balai Litbangkes Baturaja sebagai salah satu instansi pemerintah memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan masing-masing instansi.

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019 adalah perwujudan kewajiban Balai Litbangkes Baturaja sebagai salah satu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Laporan ini memuat gambaran evaluasi kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran strategis.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Balai Litbangkes Baturaja memuat kegiatan Balai Litbangkes Baturaja selama tahun 2019 yang merupakan wujud pertanggungjawaban keberhasilan dan hambatan pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, yaitu meliputi pelaksanaan penelitian, manajemen penelitian, diseminasi hasil penelitian, dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang dimiliki dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan bersumber dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dengan pagu sebesar Rp8.439.213.000,00.

Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Balai Litbangkes Baturaja adalah sebagai laporan pertanggungjawaban dan evaluasi kegiatan dan anggaran tahun 2019, dan juga bahan masukan untuk penyusunan perencanaan program dan kegiatan di tahun berikutnya sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja.

C. Isu Strategis Organisasi

Balai Litbangkes Baturaja sebagai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan memiliki tugas, fungsi serta peran yang strategis bagi pembangunan kesehatan. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Balai Litbangkes Baturaja diunggulkan ke pengendalian penyakit yang ditularkan oleh vektor nyamuk, terutama ditujukan pada penyakit filariasis. Wilayah binaan Balai Litbangkes Baturaja meliputi empat provinsi yaitu Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, dan Bangka Belitung.

Balai Litbangkes Baturaja dalam menjalankan tugas dan fungsinya telah menyusun strategi meliputi pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi, peningkatan sarana dan prasarana melalui pengadaan dan pemeliharaan bahan, alat, gedung, dan teknologi, efisiensi dan efektivitas anggaran melalui perencanaan dan pelaksanaan berbasis kinerja. Hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan akan diinformasikan ke pengelola program kesehatan atau pemangku kepentingan melalui diseminasi hasil penelitian dan menghasilkan rekomendasi kebijakan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk kebutuhan program dan kebijakan kesehatan.

D. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 65 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Balai Litbangkes Baturaja merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan secara teknis fungsional dikoordinasikan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat.

Tugas Balai Litbangkes Baturaja adalah melaksanakan penelitian dan pengembangan kesehatan. Penelitian dan pengembangan yang diunggulkan Balai Litbangkes Baturaja yaitu filariasis. Balai Litbangkes Baturaja menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

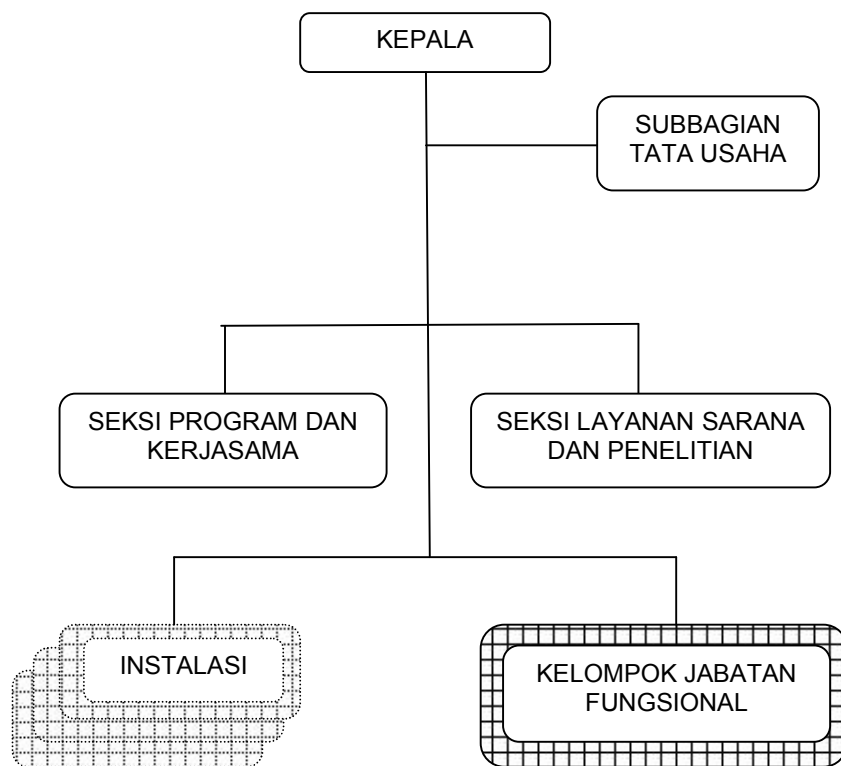
- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran kegiatan penelitian dan pengembangan kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian dan kajian di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu.
- c. Pelaksanaan pengembangan metode, model, dan teknologi di bidang kesehatan dan keunggulan tertentu.

- d. Pengelolaan sarana penelitian dan pengembangan kesehatan.
- e. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan berbasis pelayanan.
- f. Pelaksanaan diseminasi, publikasi dan advokasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan kesehatan.
- g. Pelaksanaan kerjasama dan jaringan informasi penelitian dan pengembangan kesehatan.
- h. Pelaksanaan bimbingan teknis penelitian dan pengembangan kesehatan.
- i. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.
- j. Pelaksanaan ketatausahaan dan Balai.

Susunan organisasi Balai Litbangkes Baturaja berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 65 Tahun 2017 terdiri dari :

- 1. Kepala Balai
- 2. Sub bagian tata Usaha
- 3. Seksi Program dan Kerjasama
- 4. Seksi Layanan dan Sarana Penelitian
- 5. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Litbangkes Baturaja



E. Sistematika

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Badan Litbang Kesehatan adalah sebagai berikut:

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I

Pendahuluan berisikan penjelasan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi serta sistematika penulisan.

BAB II

Perencanaan dan perjanjian kinerja, menjelaskan tentang sasaran dan indikator kinerja dalam perencanaan dan perjanjian kinerja (dokumen Perjanjian Kinerja) Balai Litbangkes Baturaja tahun 2019.

BAB III

Akuntabilitas kinerja memuat informasi mengenai pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan analisis capaian kinerja.

BAB IV

Penutup, mengemukakan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Sasaran Program/ Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Kemenkes tahun 2015-2019, sasaran program penelitian dan pengembangan kesehatan adalah meningkatnya kualitas penelitian, pengembangan dan pemanfaatan di bidang kesehatan. Balai Litbangkes Baturaja sebagai unit eselon III memiliki satu sasaran kegiatan yang mengacu pada Renstra Kemenkes tahun 2015-2019, yaitu meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat.

Visi dan Misi Kementerian Kesehatan (Kemenkes) 2015-2019 mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 misi pembangunan yaitu:

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional,serta
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Sejalan dengan Visi dan Misi Kemenkes 2015-2019, pelaksanaan Visi dan Misi Badan Litbang Kesehatan khususnya Balai Litbangkes Baturaja mengacu kepada visi dan misi Presiden Republik Indonesia, sebagai upaya mendukung 7 misi pembangunan dan Nawa Cita, Badan Litbang Kesehatan memiliki peran penting dalam penyediaan data kesehatan yang komprehensif dan berkesinambungan, sehingga hasil penelitian dan pengembangan yang berkualitas diharapkan dapat menjadi dasar bagi pembangunan kesehatan

Kemenkes mempunyai peran dan kontribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Sembilan agenda prioritas (Nawa Cita) yang ingin diwujudkan pada Kabinet Kerja,

yakni:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga Negara.
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh ke-Bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Terdapat dua tujuan Kementerian Kesehatan pada tahun 2015-2019, yaitu:

- 1) meningkatnya status kesehatan masyarakat dan; 2) meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan.

B. Indikator Kinerja Kegiatan dan Perjanjian Kinerja

Penetapan Indikator Kinerja bertujuan untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam melakukan manajemen kinerja secara baik, serta untuk memperoleh ukuran keberhasilan yang digunakan bagi perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja. Indikator kinerja harus selaras antar tingkatan unit organisasi. Indikator kinerja yang digunakan harus memenuhi kriteria spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan dan sesuai dengan kurun waktu tertentu.

Perjanjian kinerja ditetapkan dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Perjanjian kinerja ini berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja disusun berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan (Renstra Kemenkes) RI tahun 2015-2019 dan RKAKL tahun 2019.

Sasaran kegiatan Balai Litbangkes Baturaja adalah meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat, dengan indikator kinerjanya adalah :

- a. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat
- b. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat 2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	2 6

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Indikator Kinerja Balai Litbangkes Baturaja dalam Perjanjian Kinerja

Pada sub bab ini akan diuraikan mengenai pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja Balai Litbangkes Baturaja dijabarkan berdasarkan pada program penelitian dan pengembangan kesehatan dengan kegiatan pokok yaitu penelitian dan pengembangan upaya kesehatan masyarakat.

Pengukuran kinerja Balai Litbangkes Baturaja dilakukan dengan membandingkan target dan tingkat capaian target dari masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK). Hasil capaian kinerja dari Balai Litbangkes Baturaja ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Pencapaian Indikator Kinerja Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019

Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat	2	2	100
	2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	6	13	217

Balai Litbangkes Baturaja berhasil mencapai target dari masing-masing indikator kinerja yang mencapai 100% dan 217%. Indikator Perjanjian Kinerja Balai Litbangkes Baturaja akan dijabarkan lebih terperinci pada masing-masing indikator kinerja.

a. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat

Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat Balai Litbangkes Baturaja yang telah ditargetkan pada tahun 2019 yaitu dua, dari dua target tersebut telah dicapai dua hasil penelitian seperti yang ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3. Capaian Indikator Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Pelaksana
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	2	2	Balai Litbangkes Baturaja

Balai Litbangkes Baturaja pada tahun 2019 memiliki dua buah penelitian, dari dua buah penelitian tersebut menghasilkan dua output akhir (output kinerja) berupa dua laporan penelitian. Target jumlah hasil penelitian dapat tercapai 100%. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019

No	Judul Penelitian	Ketua Penelitian	Satker
1	Perubahan Perilaku Pencegahan Filariasis di Daerah Pasca POPM dan Pasca TAS Menuju Eliminasi Filariasis	Santoso	Balai Litbangkes Baturaja
2	Penelitian Riset Implementasi Jurbastik dalam Penanggulangan DBD Sumsel dan Jambi (Multicenter)	Milana Salim	Balai Litbangkes Baturaja

b. Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang Dimuat di Media Cetak dan atau Elektronik Nasional dan Internasional

Balai Litbangkes Baturaja pada tahun 2019 menargetkan enam publikasi karya tulis ilmiah, dari enam target jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat pada media cetak dan atau elektronik tingkat nasional dan internasional dihasilkan 12 judul artikel penelitian yang dimuat di media cetak tingkat nasional dan satu judul artikel penelitian yang dimuat di media cetak tingkat internasional. Ini berarti pencapaian target melebihi 100%.

Tabel 5. Capaian Indikator Jumlah Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang Dimuat di Media Cetak dan atau Elektronik Nasional dan Internasional Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Pelaksana
Meningkatnya penelitian dan pengembangan dibidang Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	6	13	Balai Litbangkes Baturaja

Publikasi karya tulis ilmiah yang telah dihasilkan oleh Balai Litbangkes Baturaja yang dimuat di media cetak elektronik nasional terakreditasi dan media cetak internasional ditampilkan dalam tabel 6 dan tabel 7.

Tabel 6. Judul Artikel Ilmiah Balai Litbangkes Baturaja yang Dipublikasikan dalam Jurnal Nasional Terakreditasi Tahun 2019

No	Judul Artikel	Kontributor Utama	Media Publikasi
1.	Karakteristik Pasien Demam Berdarah Dengue pada Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Prabumulih Periode Januari-Mei 2016	Rika Mayasari, Hotnida Sitorus	Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Vol. 29. No. 1 Maret 2019
2.	Hubungan Kejadian Demam Berdarah Dengue dengan Iklim di Kota Prabumulih Tahun 2014-2017	Ritawati, Yanelza Supranelfy	Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat. Vol. 3 No.1 Mei 2019
3.	Situasi Pra Eliminasi Malaria di Kabupaten OKUS	Maya Arisanti, Rizki Nurmaliani	Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat. Vol. 3 No.1 Mei 2019
4.	Keragaman Spesies Tersangka Vektor Filariasis Berdasarkan Tipe Habitat dan Ekosistem di Kabupaten Sarmi Provinsi Papua	Milana Salim, Mara Ipa, Olwin Nainggolan	Aspirator. Vol. 11 No. 1 Juni 2019
5.	Analisis Faktor Lingkungan Terhadap Distribusi Jenis Tikus yang Terkonfirmasi Sebagai Reservoir Leptospirosis di Tiga Kabupaten di	Yanelza Supranelfy, Nungki Hapsari S, Reni Oktarina	Vektora, Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit. Vol 11. No. 1 Juni 2019

	Provinsi Sumatera Selatan		
6.	Karakteristik Penderita, Hari dan Curah Hujan Terhadap Kejadian Demam Berdarah di Kabupaten Ogan Komering Ulu	Rika Mayasari, Hotnida Sitorus	JHECDs. Vol. 5 No 1. Juni 2019
7.	Pengetahuan Kader Posyandu, Para Ibu Balita dan Perspektif Tenaga Kesehatan Terkait Keaktifan Posyandu di Kabupaten Aceh Barat	Lasbudi Pertama Ambarita	Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Vol 22. No. 3 Juli 2019
8.	Daya Tetas Telur Aedes Aegypti Strain Japan yang Disimpan Selama Seminggu pada Suhu Ekstrim	I Gede Wempi Dody Surya Permadi	Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi. Vol. 5 No. 2 September 2019
9.	Pemetaan Karakteristik Wilayah Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 2011-2015	Nungki Hapsari S, Milana Salim, Indah Margarethy	Buletin Penelitian Kesehatan. Vol. 47 No. 3 September 2019
10.	Survei Darah Jari di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi Tahun 2017	Yanelza Supranelfy, Nungki Hapsari S., Santoso	Jurnal Vektor Penyakit. Vol. 13 No. 2 Desember 2019
11.	Evaluasi Penularan Filariasis Limfatik di Provinsi Riau dan Bangka Belitung : Parasit pada Manusia dan Reservoir	Santoso, Yahya, Lasbudi Pertama Ambarita	Balaba. Vol 15. No.2 Desember 2019
12.	Kearifan Lokal dalam Pemanfaatan Tumbuhan Untuk Mengatasi Malaria oleh Pengobat Tradisional di Sumatera Selatan	Indah Margarethy, Yahya, Milana Salim	JHECDs. Vol. 5 No 2. Desember 2019

Tabel 7. Judul Artikel Ilmiah Balai Litbangkes Baturaja yang Dipublikasikan dalam Jurnal Internasional Tahun 2019

No	Judul Artikel	Kontributor Utama	Media Publikasi
1.	Evaluation Study of Filariasis Limfatic Elimination Activities	Santoso, Yahya, Lasbudi Pertama Ambarita	Journal of Medical Science and Clinical Research (JMSCR). Vol. 7 No. 4 April 2019

Balai Litbangkes Baturaja berhasil mencapai target untuk masing-masing indikator kinerja tahun 2018 dan 2019. Target jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018, sedangkan untuk capaian dan persentase realisasinya masih sama. Target jumlah publikasi karya tulis ilmiah (KTI) di bidang upaya kesehatan masyarakat tahun 2019 juga mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2018, untuk capaian mengalami peningkatan yaitu berjumlah 13 KTI sedangkan dari segi persentase realisasinya mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan jumlah persentase dapat terpengaruh oleh jumlah target dan juga capaian. Sandingan capaian kinerja Balai Litbangkes Baturaja tahun 2018 dan 2019 dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Sandingan Capaian Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbangkes Baturaja tahun 2018 dan 2019

Indikator Kinerja	2018			2019		
	Target	Capaian	(%)	Target	Capaian	(%)
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat	1	1	100	2	2	100
Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	4	9	225	6	13	217

Tabel 9 menampilkan sandingan capaian indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Sandingan capaian indikator kinerja Balai Litbangkes Baturaja tahun 2015-2019 menampilkan perbandingan target dan capaian kinerja selama lima tahun sesuai dengan indikator kinerja pada dokumen PK. Target indikator kinerja untuk jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat tahun 2015-2019 mengalami peningkatan dan penurunan. Target jumlah hasil penelitian dan pengembangan tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015, sedangkan di tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan target. Tahun 2019 target jumlah hasil penelitian dan pengembangan mengalami peningkatan kembali. Capaian untuk indikator kinerja ini selalu konsisten memenuhi target yang diharapkan. Target indikator kinerja untuk jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang

dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional pada tahun 2015-2019 juga mengalami penurunan dan peningkatan, sama halnya dengan capaian yang diperoleh. Capaian jumlah publikasi karya tulis ilmiah di tahun 2016 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015. Hal ini disebabkan beberapa hal seperti lamanya proses dalam penerbitan artikel dan adanya beberapa artikel yang diajukan di tahun yang sama tapi terbit di tahun yang berbeda sehingga target capaian jumlah artikel yang telah direncanakan menjadi berkurang. Penyebab lainnya karena peraturan dari LIPI yang baru sehingga peneliti juga lebih berhati-hati dalam membuat sebuah karya tulis ilmiah agar tidak melanggar etika dalam penulisan karya tulis ilmiah. Tahun 2016 dan 2017 jumlah capaian publikasi karya tulis ilmiah sama, mengalami peningkatan di tahun 2018 dan di tahun 2019 mengalami peningkatan kembali dibandingkan tahun 2018. Peningkatan capaian publikasi karya tulis ilmiah yang terbit di media elektronik nasional terakreditasi pada tahun 2019 kemungkinan dipengaruhi karena adanya beberapa jurnal tujuan yang pada saat pengiriman artikel tahun sebelumnya, yang semula berstatus jurnal tidak terakreditasi menjadi jurnal terakreditasi pada saat artikel sudah diterbitkan. Walaupun jumlah capaian publikasi karya tulis ilmiah di tahun tertentu ada yang sama, tetapi persentasenya menunjukkan perbedaan. Persentase capaian indikator kinerja ini dapat dipengaruhi oleh jumlah target dan juga capaian. Selama tahun 2015-2019 Balai Litbangkes Baturaja bisa menghasilkan capaian karya tulis ilmiah yang terbit di media elektronik internasional pada tahun 2019, hal ini dipengaruhi peran serta peneliti terutama peneliti madya yang terus berusaha mengirimkan artikelnya ke jurnal internasional. Total target jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat selama tahun 2015-2019 berjumlah 11 penelitian dengan total jumlah capaian yang sama pula, persentase capaian mencapai 100%. Total target jumlah publikasi karya tulis ilmiah yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional selama tahun 2015-2019 berjumlah 16 publikasi dengan total jumlah capaian yaitu sebanyak 50 publikasi, persentase capaian mencapai 312,5%.

Tabel 9. Sandingan Capaian Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja Balai Litbangkes Baturaja tahun 2015-2019

Indikator Kinerja	Target					Capaian					(%)				
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat	1	6	1	1	2	1	6	1	1	2	100	100	100	100	100
Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	3	2	1	4	6	14	7	7	9	13	467	350	700	225	217

Tabel 10 menampilkan sandingan capaian indikator kinerja antara Balai Litbangkes Baturaja dan Balai Litbangkes Tanah Bumbu, kedua Unit Pelaksana Teknis (UPT) ini berdasarkan Permenkes no 65 Tahun 2017 masuk dalam klasifikasi Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kelas II dan secara teknis fungsional sama-sama dikoordinasikan oleh Kepala Pusat Upaya Kesehatan Masyarakat. Target jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat antara Balai Litbangkes Baturaja dan Balai Litbangkes Tanah Bumbu sama-sama berjumlah dua dengan jumlah capaian yang sama juga. Target jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional antara Balai Litbangkes Baturaja dan Balai Litbangkes Tanah Bumbu berbeda, begitu juga dengan capaian. Capaian artikel Balai Litbangkes Baturaja lebih tinggi dibandingkan Balai Litbangkes Tanah Bumbu. Bila dilihat dari persentase capaian artikel, Balai Litbangkes Tanah Bumbu mempunyai persentase yang lebih tinggi daripada Balai Litbangkes Baturaja. Hal ini disebabkan jumlah target dan capaian yang dapat mempengaruhi persentase. Persentase realisasi anggaran antara Balai Litbangkes Baturaja dan Balai Litbangkes Tanah Bumbu juga ditampilkan dalam tabel.

Tabel 10. Sandingan Capaian Indikator Kinerja dan Anggaran Balai Litbangkes Baturaja dan Balai Litbangkes Tanah Bumbu Tahun 2019

Indikator Kinerja	Balai Litbangkes Baturaja				Balai Litbangkes Tanah Bumbu			
	T	C	(%) kinerja	(%) anggaran	T	C	(%) kinerja	(%) anggaran
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat	2	2	100	96,31	2	2	100	93,99
Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	6	13	217		4	9	225	

Ket : T = target

C = capaian

B. Capaian Kegiatan Lainnya Balai Litbangkes Baturaja

Di samping pencapaian output kinerja berdasarkan perjanjian kinerja, berikut rincian pencapaian masing-masing kegiatan Balai Litbangkes Baturaja yang telah dilaksanakan.

1. Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat

Balai Litbangkes Baturaja telah melaksanakan Diseminasi Hasil Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 27-29 Oktober 2019 di Hotel Aryaduta Palembang. Materi yang dipaparkan yaitu hasil penelitian Kota Metro tahun 2018, TAS filariasis di empat wilayah kerja Balai Litbangkes Baturaja, hasil pemetaan reseptif malaria di sembilan kabupaten/ kota di Sumsel tahun 2018, perkembangan larva *An. aconitus* pada skala laboratorium. Perguruan Tinggi juga berpartisipasi dalam memaparkan hasil penelitian mereka yaitu dari Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Palembang, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan Poltekkes Kemenkes Palembang. Pelaksanaan workshop yaitu menghadiri Workshop Penulisan Sistematis Review Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan pada tanggal 25-26 Februari 2019.

Karya tulis ilmiah yang telah dihasilkan oleh Balai Litbangkes Baturaja berjumlah 12 karya tulis ilmiah yang terbit di jurnal nasional terakreditasi (tabel 6), dan satu karya tulis ilmiah di jurnal internasional (tabel 7). Balai Litbangkes Baturaja juga menghasilkan delapan karya tulis ilmiah yang terbit di jurnal nasional non akreditasi (tabel 11).

Tabel 11. Judul Karya Tulis Ilmiah di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat Balai Litbangkes Baturaja yang Dimuat di Media Cetak Nasional Non Akreditasi Tahun 2019

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Media Publikasi
1.	Dinamika Kejadian Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Faktor Iklim di Kota Palembang, Sumatera Selatan.	Tri Wurisastuti, Vivin Mahdalena, Tanwirotun Ni'mah	Jurnal Penyakit Bersumber Binatang. Vol. 6 No. 2 Maret 2019
2.	Periodisitas Mikrofilaria <i>Brugia malayi</i> Dalam Darah di Kabupaten Muaro Jambi	Yanelza Supranelfy, Ritawati	Spirakel. Vol. 11 No.1 Juni 2019
3.	Efektivitas Perangkap Berperekat Sederhana Menggunakan Atraktan Rendaman Jerami Terhadap Nyamuk di Laboratorium	Lasbudi P. Ambarita, Hotnida Sitorus, Katarina Sri Rahayu, Surakhmi Oktavia, Tanwirotun Ni'mah, Marini	Spirakel. Vol. 11 No.1 Juni 2019

4.	Pengaruh Suhu Ruangan, Kelembaban Udara, Tingkat Asam Basa Air dan Suhu Air Terhadap Jumlah Pupa <i>Aedes aegypti</i> Strain Liverpool (Lvp)	Yahya, Ritawati, Dwi Putri Rahmiati	Spirakel. Vol. 11 No.1 Juni 2019
5.	Beberapa Tanaman yang Berpotensi Sebagai Repelen di Indonesia	Marini, Hotnida Sitorus	Spirakel. Vol. 11 No.1 Juni 2019
6.	Analisis Data Spasial Malaria di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017	Nungki Hapsari Suryaningtyas, Milana Salim, Indah Margarethy	Spirakel. Vol. 11 No.2 Desember 2019
7.	Malaria pada Bayi dan Ibu Hamil dan Program Pengendalian Malaria di Desa Sukajaya Lempasing, Kabupaten Pesawaran	Santoso, Indah Margarethy, Maya Arisanti, Rizki Nurmaliani	Spirakel. Vol. 11 No.2 Desember 2019
8.	Potensi dan Pemanfaatan Mikroorganisme dalam Pengendalian Penyakit Tular Nyamuk	Vivin Mahdalena, Tanwirotun Ni'mah	Spirakel. Vol. 11 No.2 Desember 2019

2. Hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Kesehatan Masyarakat

Balai Litbangkes Baturaja pada tahun 2019 memiliki dua buah penelitian yang didanai dari anggaran DIPA tahun 2019. Kegiatan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019

No	Judul Penelitian	Lokasi	Waktu	Keterangan
1.	Perubahan Perilaku Pencegahan Filariasis di Daerah Pasca POPM dan Pasca TAS Menuju Eliminasi Filariasis	Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi	Maret sampai Desember 2019	DIPA Balai Litbangkes Baturaja 2019
2.	Penelitian Riset Implementasi Jurbastik dalam Penanggulangan DBD Sumsel dan Jambi (Multicenter)	Kota Prabumulih dan kota Jambi	Januari sampai November 2019	DIPA Balai Litbangkes Baturaja 2019



Gambar 2. Kegiatan Penelitian Riset Implementasi Jurbastik dalam Penanggulangan DBD Sumsel dan Jambi



Gambar 3. Kegiatan Penelitian Perubahan Perilaku Pencegahan Filariasis di Daerah Pasca POPM dan Pasca TAS Menuju Eliminasi Filariasis

Balai Litbangkes Baturaja juga telah menghasilkan rekomendasi kebijakan yang telah diadvokasikan. Hasil rekomendasi kebijakan ini akan menjadi capaian indikator kinerja sasaran program Badan Litbang Kesehatan tahun 2019. Rekomendasi kebijakan ini didapatkan dari tiga hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Balai Litbangkes Baturaja. Rekomendasi kebijakan yang telah diadvokasikan dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Judul Rekomendasi Kebijakan yang Telah Diadvokasikan pada tahun 2019

No	Judul Rekomendasi Kebijakan	Nama Peneliti
1.	Optimalisasi Program Satu Rumah Satu Jumentik (1R1J) dalam pengendalian Demam Berdarah Dengue	Lasbudi P. Ambarita, M.Sc

2.	Implementasi Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik di Kelurahan Talang Bakung, Kota Jambi	Milana Salim, M.Sc
3.	Implementasi Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik di Kelurahan Patih Galung, Kecamatan Prabumulih Barat, Kota Prabumulih	Milana Salim, M.Sc
4.	Perubahan Perilaku Pencegahan Filariasis di Daerah Pasca POPM dan Pasca TAS Menuju Eliminasi Filariasis	Santoso, SKM., M.Sc

3. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Berbagai kegiatan yang telah dilakukan yaitu :

1. Pengadaan kendaraan dinas jabatan
2. Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi : P.C. Unit, Laptop, Printer
3. Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran terdiri dari lemari arsip, televisi, maket dan penambahan daya listrik. Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium terdiri dari PH Meter CAPP Denmark, Motor Pasties, GT Mini Comb 8 Well dan 15 Well, neraca analitik.
4. Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan yaitu rehabilitasi gedung parasitologi.

4. Layanan Dukungan Manajemen Satker

Kegiatan yang telah dilakukan yaitu :

1. Penyusunan perencanaan dan anggaran : menyusun data dukung RKAKL dan reviu RKAKL, dan melakukan revisi anggaran DIPA ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Revisi DIPA telah dilakukan sebanyak enam kali dengan rincian sebagai berikut :
 - Revisi pertama tanggal 16 januari 2019 dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan terkait perubahan pejabat penandatanganan SPM, pergeseran anggaran dikarenakan penyesuaian harga bahan seminar kit kegiatan diseminasi, kegiatan baru berupa wisata ilmiah, rapat kerja yang mengundang instansi eksternal sebagai narasumber kegiatan, kegiatan

rekonsiliasi, pra laporan keuangan dan laporan keuangan ke Jakarta belum dianggarkan.

- Revisi kedua tanggal 24 April 2019 dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan terkait pergeseran anggaran untuk memenuhi biaya pengiriman bahan penelitian ke lapangan dan perjalanan dinas penelitian, mencukupi kekurangan belanja modal peralatan dan mesin berupa kendaraan dinas jabatan sejumlah satu unit 1.500cc, memenuhi kegiatan Proyek Perubahan Diklat PIM III Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Baturaja, Revisi Halaman III DIPA dan Halaman IV DIPA.
- Revisi ketiga tanggal 10 Juli 2019 dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan terkait pergeseran anggaran untuk memenuhi biaya perjalanan dinas penelitian pembina penelitian pusat, memenuhi biaya perjalanan dinas reviu laporan keuangan, memenuhi biaya keperluan barang persediaan tinta dan kalkulator serta perjalanan dinas reviu laporan keuangan, Revisi Halaman III DIPA dan Halaman IV DIPA.
- Revisi keempat tanggal 7 Oktober 2019 dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran cq. Balitbangkes terkait adanya penambahan gaji ke-14 untuk gaji pokok, pembulatan gaji, tunjangan suami/istri, tunjangan anak, tunjangan struktural, tunjangan fungsional, tunjangan PPh dan tunjangan umum, adanya penambahan kenaikan gaji 5% (gaji pokok, tunjangan suami/istri, tunjangan anak)
- Revisi kelima tanggal 1 November 2019 dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan terkait pergeseran anggaran untuk memenuhi biaya perjalanan dinas Rapat Koordinasi Pusat, memenuhi pembelian ATK perencanaan, memenuhi kegiatan perjadin revisi dan kegiatan Simposium, memenuhi biaya keperluan bahan kontak darah tepi dan bahan kontak wawancara mendalam kegiatan penelitian Perubahan Perilaku Pencegahan Filariasis di Daerah Pasca POPM dan Pasca TAS Menuju Eliminasi Filariasis, memenuhi biaya keperluan perjalanan dinas dalam kota petugas puskes pendamping dan dinas untuk progress laporan kegiatan penelitian Riset Implementasi Jurbastik dalam Penanggulangan DBD (Multicenter) Provinsi Sumsel dan Jambi, penyesuaian kode akun berdasarkan Bagan Akun Standar sesuai KEP-211/PB/2018 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada BAS, adanya kegiatan Mou yang dilaksanakan di dalam kota, memenuhi kegiatan G1R1J dan kegiatan

Kelompok Peneliti, memenuhi honor narsum kegiatan Pertemuan Kelompok Peneliti, memenuhi biaya pendaftaran simposium, memenuhi konsumsi kegiatan Kelompok Peneliti, memenuhi kegiatan simposium, memenuhi kebutuhan operasional belanja langganan telepon kantor.

- Revisi keenam tanggal 26 November 2019 dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan terkait memenuhi kekurangan pembayaran gaji pegawai bulan Desember 2019 dan perubahan cara penarikan Halaman III DIPA.

2. Rapat kerja Balai Litbangkes Baturaja yang dilaksanakan di Hotel Harper Palembang pada tanggal 26-28 Agustus 2019.
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi : Laporan Triwulan (LAPTRI), Laporan Kinerja (LKj), Laporan Tahunan (LAPTAH), Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
4. Pengelolaan dokumentasi : pameran, buletin Spirakel, pencetakan infografis, siaran radio, kegiatan perpustakaan, maintenance jurnal elektronik, dan simposium nasional.
5. Pengelolaan jejaring : MoU Palembang dan lokal
6. Pertemuan lintas sektor atau lintas program
7. Pelaksanaan layanan keuangan dan perbendaharaan : rekon, penyusunan laporan keuangan dan pra laporan keuangan dan barang serta konsultasi pengadaan.
8. Pelaksanaan layanan BMN
9. Pengelolaan PNBPDokumen PNBPD yang terdiri dari laporan target PNBPD dan laporan inventaris jenis dan tarif PNBPD diterbitkan dalam rangka sebagai pedoman dalam meningkatkan APBN melalui peningkatan/ penggalan potensi PNBPD pada Balai Litbangkes Baturaja dengan jenis dan tarif yang tepat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
10. Pengelolaan kepegawaian : layanan kepegawaian dan peningkatan kapasitas SDM.
11. Pelayanan umum, pelayanan rumah tangga, dan perlengkapan
12. Pelaksanaan layanan manajemen bidang ilmiah dan etik : kelompok peneliti, kajian ilmiah berkala, implementasi G1R1J dengan pendekatan PAR

5. Layanan Perkantoran

1. Pembayaran gaji dan tunjangan
2. Operasional dan pemeliharaan kantor
 - a. Belanja kebutuhan sehari-hari perkantoran
 - b. Biaya satpam/ pengamanan/ cleaning services/ sopir/ pramubakti
 - c. Langganan daya dan jasa berupa langganan listrik, telepon, air, gas, internet dan retribusi sampah.
 - d. Jasa pos dan giro
 - e. Pemeliharaan gedung (1.207 m²) dan halaman gedung (1.882 m²).
 - f. Pemeliharaan instalasi dan jaringan berupa pemeliharaan sistem jaringan informasi.
 - g. Pemeliharaan sarana perkantoran yaitu PC (13 unit), laptop (9 unit), printer (17 unit), AC (20 unit), projector infocus (1 unit), mesin fotocopy (1 unit), mesin potong rumput (1 unit), genset (1 unit), sound system (1 unit).
 - h. Pemeliharaan kendaraan bermotor yaitu kendaraan dinas roda 4 (1 unit), kendaraan dinas roda 4 antar jemput pegawai (1 unit), dan kendaraan dinas roda 2 (2 unit).
 - i. Honor terkait operasional satker
 - j. Belanja bahan makanan penambah daya tahan tubuh
 - k. Operasional pimpinan
 - l. Pengadaan pakaian dinas/ toga/ pakaian kerja
 - m. Perjalanan dinas dalam rangka konsultasi/ koordinasi/ kunjungan kerja
 - n. Manajemen laboratorium berupa belanja bahan laboratorium entomologi, parasitologi, dan hewan coba dan pemeliharaan alat laboratorium.
 - o. Manajemen kebun berupa pembelian pupuk, herbisida, tanaman obat, peralatan berkebun dan pembuatan label tanaman.

C. Realisasi Anggaran

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta untuk mencapai target rencana kinerja ditentukan oleh penyediaan anggaran melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2019. Pada awal tahun 2019, jumlah anggaran DIPA Balai Litbangkes Baturaja seluruhnya sesuai yang tertera pada Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2019 yaitu sebesar Rp7.993.833.000,00. Setelah adanya revisi anggaran dan realokasi anggaran, jumlah anggaran DIPA Balai Litbangkes Baturaja berubah menjadi Rp8.439.213.000,00. Anggaran ini bertambah dibandingkan anggaran awal tahun 2019. Penambahan anggaran disebabkan

adanya penambahan gaji ke-14 dan penambahan kenaikan gaji sebanyak 5%. Realisasi anggaran mencapai Rp8.127.868.471,00 atau sebesar 96,31% dari total anggaran. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 15 menunjukkan sandingan antara target dan capaian kinerja dan juga alokasi dan realisasi anggaran sebelum dan sesudah revisi anggaran pada tahun 2019. Target kinerja sebelum dan sesudah revisi anggaran tidak mengalami perubahan.

Tabel 14. Alokasi dan Realisasi Anggaran Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu Awal (Rp)	Pagu Akhir (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
Meningkatnya penelitian dan pengembangan dibidang upaya kesehatan masyarakat	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat	7.993.833.000	8.439.213.000	8.127.868.471	96,31
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional				

Tabel 15. Sandingan Indikator Kinerja dengan Anggaran Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Pagu Awal (Rp)	Pagu Akhir (Rp)	Realisasi (Rp)
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat	2	2	7.993.833.000	8.439.213.000	8.127.868.471
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	6	13			

Pencapaian kinerja Balai Litbangkes Baturaja diukur dengan membandingkan target dan capaian indikator kinerja tahun 2019. Sementara itu realisasi anggaran membandingkan dengan DIPA revisi terakhir dan realisasi anggaran per 31 Desember 2019. Capaian kinerja dari masing-masing indikator kinerja telah berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan. Pelaksanaan berbagai kegiatan tersebut telah menghasilkan output kinerja yang memanfaatkan anggaran sebesar 96,31% dari DIPA Tahun 2019, secara rinci dapat dilihat pada tabel 16. Alokasi dan realisasi anggaran per kegiatan berdasarkan output RKA-KL dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 16. Sandingan Persentase Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	% Capaian Kinerja	% Realisasi Anggaran Terhadap Pagu
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat	2	2	100	96,31
	Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	6	13	217	

Tabel 17. Alokasi dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Output RKA-KL Tahun 2019

Sasaran	Output RKA-KL	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Meningkatnya penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	Publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	201.900.000	176.855.800	87,60
	Hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1.603.614.000	1.536.428.850	95,81
	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.012.800.000	976.817.211	96,45
	Layanan Dukungan Manajemen Satker	712.394.000	663.943.780	93,20
	Layanan Perkantoran	4.908.505.000	4.773.822.830	97,26

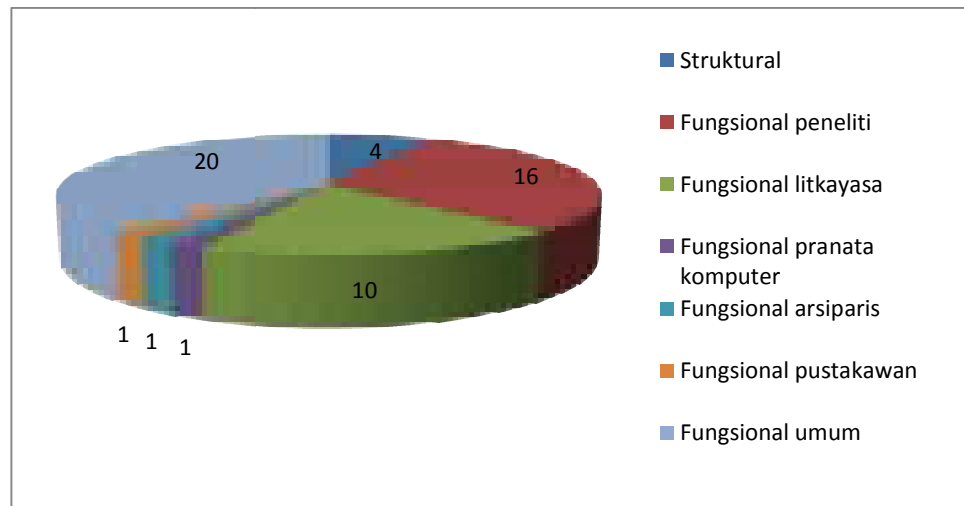
D. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah institusi. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan institusi. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu. SDM Balai Litbangkes Baturaja terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan non PNS. Berdasarkan Undang-undang No 5 tahun 2014, PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

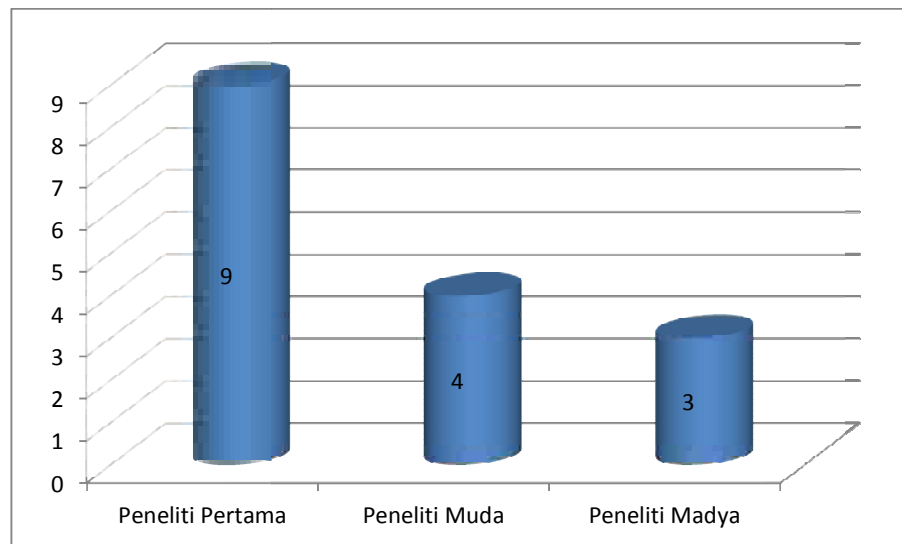
Jumlah PNS Balai Litbangkes Baturaja tahun 2019 berjumlah 53 orang yang terdiri dari 24 orang pegawai laki-laki dan 29 orang pegawai perempuan. Secara umum data pegawai Balai Litbangkes Baturaja sampai bulan Desember tahun 2019 adalah sebagai berikut :

a. SDM Balai Litbangkes Baturaja Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan jabatan, pegawai Balai Litbangkes Baturaja dibedakan menjadi jabatan struktural, jabatan fungsional peneliti, jabatan fungsional litkayasa, jabatan fungsional pranata komputer, jabatan fungsional pustakawan, jabatan fungsional arsiparis dan jabatan fungsional umum. Jabatan struktural berjumlah 4 orang terdiri dari Kepala Balai Litbangkes Baturaja, Kepala Sub bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Program dan Kerjasama, serta Kepala Seksi Layanan dan Sarana Penelitian. Jabatan fungsional peneliti berjumlah 16 orang, terdiri dari 3 orang peneliti ahli madya, 4 orang peneliti ahli muda, dan 9 orang peneliti ahli pertama, dengan 1 orang peneliti yang non aktif karena tugas belajar. Jabatan fungsional litkayasa berjumlah 10 orang, jabatan fungsional pranata komputer 1 orang, jabatan fungsional pustakawan 1 orang, jabatan fungsional arsiparis 1 orang, dan jabatan fungsional umum berjumlah 20 orang. Secara rinci dapat dilihat dari gambar berikut :



Gambar 4. Jumlah pegawai Balai Litbangkes Baturaja berdasarkan jabatan tahun 2019



Gambar 5. Jumlah Peneliti Balai Litbangkes Baturaja Sesuai dengan Tingkatan Jabatan tahun 2019

b. SDM Balai Litbangkes Baturaja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

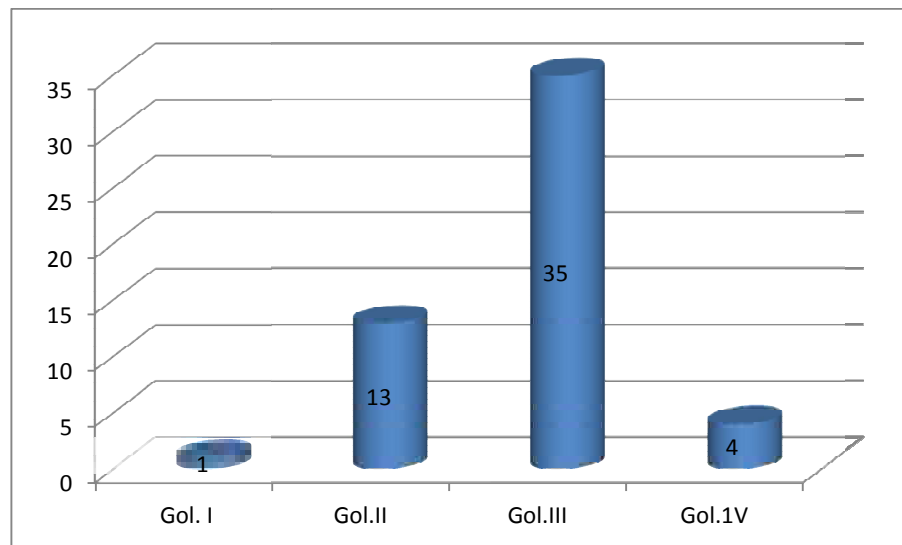
Latar belakang pendidikan pegawai Balai Litbangkes Baturaja bervariasi dimulai dari tingkat SD sampai S2. Jumlah pegawai dengan tingkat pendidikan S2 juga mengalami pertambahan dengan adanya tugas belajar. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 18. Jumlah Pegawai Balai Litbangkes Baturaja Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2019

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	S2	12 orang
2	Profesi	2 orang
3	S1	22 orang
4	D3	5 orang
5	SMU	10 orang
6	SMP	1 orang
7	SD	1 orang
	Jumlah	53 orang

c. SDM Balai Litbangkes Baturaja Berdasarkan Golongan Jabatan

Balai Litbangkes Baturaja memiliki sebaran pegawai mulai dari golongan I sampai dengan golongan IV. Golongan pegawai Balai Litbangkes Baturaja terbanyak adalah golongan III yaitu berjumlah 35 pegawai yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 6. Jumlah Pegawai Balai Litbangkes Baturaja Berdasarkan Golongan Tahun 2019

E. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Balai Litbangkes Baturaja mempunyai sumber daya sarana dan prasarana yang dituangkan dalam Laporan Barang Milik Negara sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas sarana dan prasarana dan juga merupakan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan Negara. Laporan Barang Milik Negara disusun menggunakan Sistem Informasi Manajemen dan Akutansi Milik Negara (SIMAK-BMN).

Tabel 19. Ringkasan BMN Balai Litbangkes Baturaja per tahun Anggaran 2019

Uraian	Rp.
Saldo per 1 Januari 2018	
Nilai intrakomptabel dalam neraca	32.126.872.227
Akumulasi penyusutan	4.915.910.129
Saldo awal	27.210.962.098
Saldo per 31 Desember 2019	
Nilai BMN	33.001.736.124
Akumulasi Penyusutan	5.657.146.979
Nilai netto BMN pada neraca	27.344.589.145

Tabel 20. Posisi Barang Milik Negara di Neraca Posisi per Tanggal 31 Desember 2019
Tahun Anggaran 2019

No	Akun Neraca	Jumlah
1.	Barang Konsumsi	37.576.000
2.	Bahan untuk Pemeliharaan	2.013.000
3.	Suku Cadang	0
4.	Pita Cukai, Materai dan Leges	0
5.	Bahan Baku	225.000
6.	Persediaan lainnya	0
7.	Tanah	14.491.032.000
8.	Peralatan dan Mesin	6.645.602.396
9.	Gedung dan Bangunan	11.396.767.373
10.	Jalan dan Jembatan	124.732.000
11.	Irigasi	191.915.000
12.	Jaringan	111.873.355
13.	Aset tetap lainnya	0
14.	Konstruksi dalam Pengerjaan	0

15.	Software	0
16.	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	0
17.	Aset tak berwujud yang tidak digunakan dalam operasional	0

F. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Capaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian kinerja per indikator kegiatan yaitu :

1. Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat

Salah satu tugas Balai Litbangkes Baturaja yaitu melaksanakan diseminasi dan publikasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan kesehatan. Pelaksanaan Diseminasi Hasil Penelitian Balai Litbangkes Baturaja dapat direalisasikan setiap tahunnya. Pelaksanaan kegiatan ini pada tahun 2019 dilakukan pada tanggal 27-29 Oktober 2019. Peneliti yang telah menyelesaikan penelitiannya berkewajiban untuk menyampaikan hasil penelitian melalui kegiatan diseminasi. Kegiatan ini juga didukung dengan peran serta dari Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Palembang, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan Poltekkes Kemenkes Palembang yang bersedia menjadi narasumber dalam kegiatan Diseminasi Hasil Penelitian Balai Litbangkes Baturaja.

Capaian publikasi karya tulis ilmiah yang dimuat di media cetak nasional dan internasional dapat melebihi target karena setiap peneliti diwajibkan menghasilkan artikel yang terakreditasi. Berlakunya output artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal ilmiah yang terakreditasi maupun yang tidak terakreditasi dalam SKP para peneliti dapat memotivasi peneliti untuk rajin menulis artikel.

2. Hasil Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat

Keberhasilan kegiatan penelitian bisa terlaksana karena adanya komitmen bersama untuk terus mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan, adanya kerjasama yang baik dengan dinas-dinas terkait dan pemangku kepentingan, serta peran serta masyarakat yang ikut berperan dalam kegiatan penelitian. Keberhasilan penelitian juga di dukung oleh sarana dan prasarana yang terkait dengan kebutuhan penelitian itu sendiri seperti tersedianya laboratorium entomologi, parasitologi dan laboratorium PCR. Secara rinci sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

a. Laboratorium Entomologi

Sarana pendukung di laboratorium entomologi antara lain:

- 1) Mikroskop *dissecting digital* seperangkat dengan PC (ZEISS Stemi 2000-C)
- 2) Mikroskop *Stereo* (Carl Zeiss/ Stemi 2000 dan Carl Zeiss/ Stemi DV 4)
- 3) Mikroskop Binokuler (Nikon Model SMZ 745)
- 4) Neraca analitik
- 5) Freezer (GEA)
- 6) Refrigerator
- 7) Rak besi
- 8) *Insect Cabinet*
- 9) Alat dan bahan survei nyamuk
- 10) *Susceptibility* test kit
- 11) *Bioassay* test kit
- 12) Alat pendukung *rearing* nyamuk

Kegiatan *rearing* (pemeliharaan) nyamuk juga dilaksanakan di Laboratorium Entomologi. Saat ini adapun koloni nyamuk yang ada adalah spesies nyamuk *Aedes albopictus*, *Aedes aegypti* baik local maupun strain jepang dan *Culex quinquefasciatus*. Terdapat rak untuk penetasan telur, serta pemeliharaan jentik. Adapun hewan yang digunakan untuk pakan nyamuk adalah marmut.

Kemampuan laboratorium entomologi antara lain:

- 1) Mampu mengidentifikasi nyamuk dewasa.
- 2) Mampu mengidentifikasi telur dan jentik nyamuk sampai tingkat genus.
- 3) Mampu menghitung siklus *gonotropik*.
- 4) Menghitung umur relatif nyamuk
- 5) Menentukan bionomik/ perilaku nyamuk vektor malaria di suatu daerah *endemis* malaria.
- 6) Mampu melaksanakan *susceptibility* atau *resistensi* nyamuk dewasa terhadap insektisida
- 7) Mampu melaksanakan *bioassay* pada nyamuk dewasa
- 8) Pembuatan awetan nyamuk (*pinning*) dan jentik (*mounting*)
- 9) Pembuatan replika nyamuk.
- 10) Pembedahan nyamuk (menemukan *sporozoit* dan larva cacing filaria dalam tubuh nyamuk).
- 11) Pengembangan hewan uji (marmut dan mencit) untuk keperluan penelitian.
- 12) Memberikan fasilitas pelatihan entomologi.

b. Laboratorium Parasitologi

Sarana pendukung di laboratorium parasitologi antara lain :

- 1) Mikroskop dengan kamera (Carl Zeiss/ AxiooCam ERC5S).
- 2) Mikroskop binokuler (Carl Zeiss 3137000475).
- 3) Mikroskop binokuler (Carl Zeiss Primo Star).
- 4) Mikroskop binokuler (Nikon Eclipse E 100)
- 5) Mikroskop binokuler (Novel NTB 2B)
- 6) Mikroskop biologi (Microscope teaching)
- 7) Mikroskop binokuler Olympus CH 30.
- 8) Hemoglobin meter
- 9) Caliper dan mikrometer

Kemampuan laboratorium parasitologi, antara lain :

- 1) Pembuatan preparat malaria sediaan darah tipis dan tebal.
- 2) Pembuatan preparat malaria dengan pewarnaan giemsa.
- 3) Pemeriksaan parasit malaria secara mikroskopis.
- 4) Melakukan pemeriksaan Hb (hemoglobin) pada penderita malaria.
- 5) Menghitung densitas (kepadatan parasit) pada sediaan darah tipis dan tebal.
- 6) Pembuatan preparat filariasis dengan pewarnaan giemsa.
- 7) Pemeriksaan parasit filariasis secara mikroskopis

c. Laboratorium PCR (*Polymerase Chain Reaction*)

Sarana pendukung di laboratorium PCR, antara lain :

- 1) Lemari pendingin GEA AB-BOLT.
- 2) Lemari pendingin Panasonic.
- 3) Hotplate Thermolyne Cimaree 2 Model No. sp 46920-26
- 4) Hotplate IKA C-MAG HS 7.
- 5) Neraca Analitik Kern Type ABJ 220-4M.
- 6) Neraca analitik durascale type DAB-E 223
- 7) Alat destilasi (*water still*).
- 8) Microsentrifuge Thermo Scientific Sorvall Legend Micro 17.
- 9) Vortex Biorad BR- 2000 vortexer
- 10) PCR Biorad Cycler thermal cycler (Gene amp PCR system).
- 11) Waterbath Julabo TW 8.
- 12) Alat elektroforesis (Power Pac Basic Biorad + Mini-Sub Cell GT).
- 13) Visualisasi hasil PCR (Gel Doc EZ Imager Biorad + Komputer Dell + Printer hp Deskjet D2666).

- 14) AC Split (Sharp)
- 15) Komputer Acer Aspire Model Aspire Z1650.
- 16) Mini Spin Centrifuge C-1301-230V dan CAPP CR-68X
- 17) Micropipette volume 0,1-2,0 µl, 2-20 µl, 10-100µl, 20-200µl, 100-1000µl
- 18) Rak micropipette P3985
- 19) Autoclave, standard, 60 Lit., Incl. Wire basket x 2
- 20) Labtop Cooler,-20 degree C, 1.5 ml, 32-place
- 21) Microwave Panasonic
- 22) Vacuum oven (Equipslab)
- 23) Biosafety cabinet Merk Biobase model 11231BBC86
- 24) Lemari pendingin merk Fridmed.

Kemampuan laboratorium PCR, antara lain :

- 1) Mampu mendeteksi microfilaria dan malaria menggunakan PCR (membuat isolasi DNA, menyimpan ekstraksi DNA, mengolah sampel).
- 2) Mampu membuat aquadestilata.

3. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Pelaksanaan pengadaan kendaraan bermotor, pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi, pengadaan peralatan fasilitas perkantoran dan renovasi gedung dan bangunan dapat tercapai dan telah selesai dilaksanakan walaupun terdapat sedikit kendala. Kerjasama yang baik antara panitia pengadaan barang konstruksi dan panitia penerima barang konstruksi juga dapat mendukung keberhasilan kegiatan pembangunan/renovasi gedung dan bangunan.

4. Layanan Dukungan Manajemen Satker

Kegiatan manajemen Balai Litbangkes Baturaja diusahakan untuk dilakukan diawal tahun guna menghindari kemungkinan terjadinya efisiensi anggaran. Pelaksanaan Rapat Kerja Balai Litbangkes Baturaja dapat terlaksana di Hotel Harper Palembang pada tanggal 26-28 Agustus 2019. Kegiatan Wisata Ilmiah setiap bulannya dilaksanakan dengan tujuan memperkenalkan nyamuk demam berdarah dan habitatnya ke siswa sekolah dasar yang ada di Kota Baturaja, selain itu juga bertujuan agar setiap siswa di sekolah dasar tersebut dapat melakukan pemberantasan sarang nyamuk di sekolahnya sendiri. Kegiatan siaran radio setiap tahun dilakukan oleh peneliti di Baturaja Radio sebagai output dari kegiatan SKP. Kegiatan monitoring dan evaluasi satker yang dilakukan per triwulan juga membantu dalam pelaksanaan kegiatan agar dilakukan sesuai dengan rencana

dan anggaran bisa terealisasi dengan maksimal. Maintenance OJS mencakup website OJS Spirakel dan konsultasi akreditasi Spirakel telah dilaksanakan pada tanggal 14-18 Januari 2019 di Unit Dokumentasi dan Jejaring Badan Litbangkes. Kegiatan Simposium Nasional di Bali diikuti oleh beberapa peneliti pada tanggal 27-30 November 2019. Balai Litbangkes Baturaja ikut serta dalam kegiatan pameran di OKU Expo pada tanggal 29 Juli – 7 Agustus 2019. Telah dilakukan penandatanganan MOU antara Kepala Badan Litbangkes Kemenkes RI dengan Rektor Universitas Sriwijaya Palembang dan Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, dan penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang dengan Kepala Balai Litbangkes Baturaja pada tanggal 28 Oktober 2019 di Palembang. Kegiatan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) di tahun 2019 dilakukan melalui pelatihan dan ujian sertifikasi PPBJ Pemerintah. Kegiatan kelompok peneliti dilaksanakan dengan mengadakan kegiatan pembinaan proposal penelitian 2021 oleh PPI pada tanggal 22-24 Juli 2019. Kegiatan Kajian Ilmiah Berkala (KIB) dengan mengundang pemateri dari luar satker Balai Litbangkes Baturaja, yaitu dari BPS Ogan Komering Ulu (OKU), Dinkes OKU, Poltekkes Baturaja, FK Universitas Sriwijaya, dan FK Muhammadiyah Palembang pada tanggal 19 Februari 2019 dan tanggal 19 Desember 2019. Implementasi G1R1J dengan pendekatan PAR telah dilaksanakan di RW 03 Kelurahan Kemelak Bindung Langit.

5. Layanan Perkantoran

Pemeliharaan gedung dan bangunan telah selesai dilaksanakan, dengan proses pengerjaan selama 25 hari pelaksanaan, bersamaan dengan pembangunan gedung, instalasi dan jaringan. Kegiatan pengadaan bahan laboratorium juga telah dilaksanakan melalui proses pengadaan langsung.

Kegiatan yang dilakukan oleh Balai Litbangkes Baturaja juga tidak luput dari beberapa kendala. Kendala yang dihadapi Balai Litbangkes Baturaja per indikator kegiatan dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Kendala dan Upaya dalam Capaian Kinerja dan Anggaran Kegiatan Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019

Indikator	Kendala	Tindak Lanjut
Publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	Kegiatan registrasi naskah publikasi yang belum terealisasi. Hal ini dikarenakan tidak ada peneliti yang mengajukan permintaan data berbayar karena masih memanfaatkan data penelitian satker untuk penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Selain itu syarat permintaan data kembali ke mandat harus mengirimkan KTI yang sudah terbit di jurnal bagi yang sudah pernah mengajukan sub set data.	Menginformasikan kepada peneliti masih ada anggaran untuk pengajuan permintaan data berbayar
Hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	Jadwal tim dan jadwal pengumpulan data tidak sesuai dengan rencana awal karena adanya kegiatan lain yang melibatkan anggota tim.	Tim yang turun dan jadwal berubah, penambahan anggota tim pada saat pengumpulan data sehingga jadwal pengumpulan data bisa dipersingkat.
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Proses pengadaan peralatan fasilitas laboratorium untuk neraca analitik untuk pagu yang diajukan tidak sesuai lagi dengan harga pasaran yang sesuai merek neraca yang diajukan. Harga pasaran lebih tinggi dibandingkan pagu.	Membeli neraca yang berbeda merek tetapi speknya sama.
Layanan Dukungan Manajemen Satker	- Revisi anggaran dilakukan lebih dari 4 kali. - Minimnya informasi mengenai jadwal kegiatan pameran.	- Usulan kegiatan betul-betul direncanakan secara matang lagi - Mencari informasi mengenai kegiatan pameran khusus nya yang dilakukan di Kabupaten OKU
Layanan Perkantoran	-	-

G. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Analisis Efisiensi Sumber Daya Anggaran

Anggaran DIPA Balai Litbangkes Baturaja yang tertera di Perjanjian Kinerja berjumlah Rp7.993.833.000,00. Anggaran ini mengalami perubahan dan bertambah menjadi Rp8.439.213.000,00. Tabel yang disajikan terkait dengan efisiensi anggaran terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran berdasarkan output RKA-KL. Output yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi. Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/ biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya. Efisiensi anggaran berdasarkan PMK no 249 tahun 2011, didapat dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Efisiensi} = \left(1 - \frac{(\text{realisasi anggaran} / \text{capaian kinerja})}{(\text{anggaran} / \text{target})} \right) \times 100\%$$

Tabel 22. Efisiensi Anggaran terhadap Capaian Kinerja Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019

No	Output RKA-KL	Target	Capaian Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Efisiensi (%)
1.	Publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	6	13	201.900.000	176.855.800	59,57
2.	Hasil penelitian dan pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	2	2	1.603.614.000	1.536.428.850	4,19
3.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	1	1.012.800.000	976.817.211	3,55
4.	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	1	712.394.000	663.943.780	6,80
5.	Layanan Perkantoran	1	1	4.908.505.000	4.773.822.830	2,74

Dari tabel diatas pengukuran efisiensi sebagai berikut :

$$E = \frac{59,57\% + 4,19\% + 3,55\% + 6,80\% + 2,74\%}{5} = 15,38\%$$

Hasil perhitungan efisiensi anggaran Balai Litbangkes Baturaja yaitu 15,38%, sehingga bisa disimpulkan bahwa efisiensi anggaran telah tercapai. Kriteria tingkat efisiensi anggaran belanja menurut Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 1996 sebagai berikut:

1. Jika hasil perbandingan lebih dari 100%, maka anggaran belanja dikatakan tidak efisien.
2. Jika hasil pencapaian antara 90%-100%, maka anggaran belanja dikatakan kurang efisien.
3. Jika hasil pencapaian antara 80%-90%, maka anggaran belanja dikatakan cukup efisien.
4. Jika hasil pencapaian antara 60%-80%, maka anggaran belanja dikatakan efisien.
5. Jika hasil pencapaian dibawah 60%, maka anggaran belanja dikatakan sangat efisien.

2. Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia Balai Litbangkes Baturaja sebanyak 53 orang yang terdiri dari jabatan fungsional peneliti berjumlah 16 orang, jabatan fungsional litkayasa berjumlah 10 orang, jabatan fungsional pranata komputer 1 orang, jabatan fungsional pustakawan 1 orang, jabatan fungsional arsiparis 1 orang dan jabatan fungsional umum berjumlah 20 orang. Sumber daya manusia yang menjadi inti teknis penelitian dan pengembangan seharusnya terdiri dari jabatan fungsional peneliti, teknisi litkayasa, statistisi, analis kebijakan dan perekayasa. Balai Litbangkes Baturaja saat ini belum memiliki statistisi, analis kebijakan dan perekayasa sehingga kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh fungsional yang belum ada masih dilakukan oleh fungsional peneliti. Hal ini mengakibatkan ketidakefisienan pekerjaan yang dilakukan oleh fungsional peneliti.

Jabatan fungsional peneliti Balai Litbangkes Baturaja per Desember 2019 terdiri dari 3 orang peneliti ahli madya, 4 orang peneliti ahli muda, dan 9 orang peneliti ahli pertama. Berdasarkan perhitungan peta jabatan Balai Litbangkes Baturaja masih membutuhkan peneliti ahli utama sebanyak 1 orang, peneliti ahli madya 4 orang, peneliti ahli muda 6 orang dan peneliti ahli pertama 5 orang, statistisi, analisis kebijakan dan perekayasa.

H. Prestasi dan Penghargaan

Prestasi dan penghargaan yang diperoleh oleh Balai Litbangkes Baturaja selama tahun 2019 yaitu :

1. Peringkat V penilaian capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Semester I tahun anggaran 2019 kategori satker terbaik lingkup KPPN Baturaja.



2. Penghargaan kepada peneliti madya Bapak Santoso, SKM., M.Sc sebagai juara II pemenang penghargaan riset Kemenkes tahun 2019 kategori peneliti senior.



I. Inovasi atau Terobosan

Inovasi yang dilakukan oleh Balai Litbangkes Baturaja yaitu adanya kelurahan binaan dalam rangka penanggulangan demam berdarah melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumentik (G1R1J) di RT 01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08, RW 03, Kelurahan Kemelak Bindung Langit wilayah Puskesmas Tanjung Baru. Penunjukan koordinator G1R1J Kelurahan Kemelak Bindung Langit tercantum dalam SK Lurah No. 44342/21/LXII/2019.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) Balai Litbangkes Baturaja Tahun 2019 merupakan gambaran capaian kinerja yang berisi pertanggungjawaban kinerja dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran strategis.

Penyusunan Laporan Kinerja ini selain sebagai dokumen akuntabilitas juga sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan Balai Litbangkes Baturaja pada tahun anggaran 2019. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran di tahun mendatang untuk menjadi lebih baik lagi.

Secara umum hasil capaian kinerja Balai Litbangkes Baturaja tahun 2019 telah dapat memenuhi target sesuai rencana kinerja yang ditetapkan bahkan ada yang melebihi target. Capaian indikator kinerja pada tahun 2019 untuk jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat sebesar 100%, dan capaian indikator kinerja untuk jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional sebesar 217%. Pelaksanaan berbagai kegiatan telah menghasilkan output kinerja yang memanfaatkan anggaran sebesar 96,31%. Total capaian indikator kinerja selama tahun 2015-2019 untuk jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang upaya kesehatan masyarakat sebesar 100%, dan total capaian indikator kinerja selama tahun 2015-2019 untuk jumlah publikasi karya tulis ilmiah di bidang upaya kesehatan masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional sebesar 312,5%.

Langkah-langkah yang diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang sebagai berikut :

1. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.
2. Pemanfaatan sarana teknologi informasi dan komunikasi terkini secara optimal.
3. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pemerintah daerah, instansi dan lembaga terkait.
4. Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia.
5. Perlunya koordinasi, integrasi dan sinkronisasi untuk berbagai kegiatan di Balai Litbangkes Baturaja.
6. Melakukan evaluasi yang berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BATURAJA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulian Taviv, SKM., M.Si
Jabatan : Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Baturaja

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Vivi Setiawaty, M. Biomed
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat

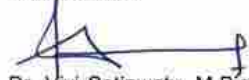
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 18 Desember 2018

Pihak Kedua,


Dr. Vivi Setiawaty, M. Biomed.
NIP. 197101252005012001

Pihak Pertama


Yulian Taviv, SKM., M.Si
NIP. 196805251992031004

Mengetahui
Kepala,


Dr. Siswanto, MHP, DTM
NIP. 196005271988031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BATURAJA

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	2
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	6

Kegiatan

1. Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat

Anggaran

Rp 7.993.833.000,-

Jakarta, 18 Desember 2018

Pihak Kedua,



Dr. Vivi Setiawaty, M.Biomed.
NIP. 197101252005012001

Pihak Pertama



Yulian Taviv, SKM., M.Si
NIP. 196805251992031004

Mengetahui
Kepala,



Dr. Siswanto, MHP, DTM
NIP. 196005271988031001



BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BATURAJA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulian Taviv, SKM., M.Si
Jabatan : Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Baturaja

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Doddy Izwardy, MA
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat

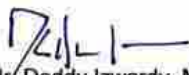
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Desember 2019

Pihak Kedua,


Ir. Doddy Izwardy, MA
NIP. 196302161986031005

Pihak Pertama


Yulian Taviv, SKM., M.Si
NIP. 196805251992031004

Mengetahui
Kepala,


Dr. Siswanto, MHP, DTM
NIP. 196005271988031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN BATURAJA

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Penelitian dan Pengembangan di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat	2
		2. Jumlah publikasi karya tulis ilmiah di Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat yang dimuat di media cetak dan atau elektronik nasional dan internasional	6

Kegiatan

1. Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat

Anggaran

Rp 8.439.213.000,-

Jakarta, 31 Desember 2019

Pihak Kedua,


Ir. Doddy Izwardy, MA
NIP. 196302161986031005

Pihak Pertama


Yulian Taviv, SKM., M.Si
NIP. 196805251992031004

Mengetahui
Kepala,


Dr. Siswanto, MHP, DTM
NIP. 196005271988031001